

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era baru dalam metode pembelajaran memberikan dampak dan sistem pembelajaran baru yang harus diadopsi oleh seluruh pemeran sistem edukasi di dunia. Pandemi COVID-19 yang berlangsung secara fluktuatif selama tahun 2019 hingga tahun 2022 mengakibatkan banyak perubahan pada sistem edukasi di Indonesia dimana pembelajaran “dipaksa” dilakukan secara daring dengan konsep pembelajaran BDR atau Belajar Di Rumah / Belajar Dari Rumah (Kemendikbud.go.id, 2022). Proses pembelajaran yang dilakukan secara luring pada masa pandemi dapat meningkatkan tingkat penyebaran COVID-19 karena pada saat tersebut belum ditemukan vaksin yang dapat mencegah penularan virus COVID-19. Mahasiswa di perguruan tinggi juga merasakan dampak dari COVID-19.

Kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring dengan menggunakan media *platform* digital yang dapat mendukung kegiatan perkuliahan seperti menjalani proses perkuliahan, mengerjakan tugas, dan melaporkan aktifitas perkuliahan. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa dengan menjalankan perkuliahan secara daring terdapat hambatan-hambatan yang terjadi selama proses perkuliahan. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa seperti jaringan internet yang buruk, keterbatasan perangkat yang digunakan, perbedaan jam untuk mahasiswa yang berada di wilayah WITA dan WIT, pekerjaan rumah yang harus dikerjakan, dan tugas perkuliahan yang menumpuk. Konsekuensi yang dihadapi atas hambatan tersebut adalah berupa

penyampaian konsep mengenai suatu pelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran secara daring tidak dapat berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran luring ada penyampaian konsep pembelajaran dan tujuannya terlebih dahulu lalu pembelajaran berlanjut pada pemahaman dan pengembangannya. Tahapan tersebut dinilai tidak berjalan secara efektif (Harahap et al., 2020).

Setelah pembelajaran daring berlalu, banyak universitas termasuk diantaranya Universitas Atma Jaya Yogyakarta melakukan transisi sistem proses pembelajaran menjadi sistem *hybrid*. Menurut Marsanda et al. (2022) pembelajaran *hybrid* adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan inovasi dan kemajuan teknologi melalui sistem online *learning* dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran tradisional. Sistem pembelajaran *hybrid* merupakan sistem pembelajaran gabungan antara pembelajaran *daring* dengan *luring*. Tentu saja dengan sistem pembelajaran *hybrid* ini juga memberikan dampak terhadap mahasiswa. Dimana mahasiswa perlu melakukan penyesuaian kembali dengan sistem pembelajaran *hybrid*, dikarenakan mahasiswa sudah mulai merasa nyaman dengan sistem pembelajaran secara daring.

Tentu saja terdapat permasalahan yang dibawa dalam masa transisi pembelajaran dari sistem daring menjadi sistem *hybrid*. Permasalahan yang dibawa dalam masa transisi seperti bingung dan malas dalam memahami materi yang diberikan oleh para pengajar karena sistem *hybrid* yang dirasa kurang efektif. Akibat dari transisi ini mahasiswa mulai meragukan kemampuan dirinya sendiri serta bingung mencari solusi dalam menghadapi masalah yang timbul pada

pembelajaran *hybrid*. Hal ini tentu dapat menghambat perkembangan mahasiswa dalam proses akademiknya.

Penerapan sistem pembelajaran *hybrid* membawa tekanan pada mahasiswa. Tekanan pada hal ini adalah tekanan pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran *hybrid*. Dengan adanya tekanan ini membuat manajemen diri dari mahasiswa menjadi berkurang. Kurangnya manajemen diri yang baik mendorong munculnya perubahan perilaku pada mahasiswa. Perubahan ini didefinisikan sebagai penurunan energi, perasaan marah, kecewa, frustrasi, bingung, putus asa, timbulnya rasa khawatir, cemas serta melemahkan tanggung jawab. Dengan kurangnya manajemen diri yang baik juga memberikan dampak terhadap pencapaian akademik dan efikasi diri dari mahasiswa (Wijaya & Ydewani, 2023).

Korelasi manajemen diri dan penurunan pencapaian akademik mahasiswa dapat terjadi karena siswa mengalami tekanan akademik yang tinggi tanpa didampingi dengan kemampuan manajemen diri yang baik. Tekanan yang dialami pada proses pembelajaran *hybrid* dirasa lebih tinggi oleh mahasiswa yang akhirnya menjadi bumerang bagi diri sendiri. Peristiwa ini kemudian diperburuk dengan kurangnya sarana hiburan yang ada pada masa pembelajaran *hybrid* karena adanya pembatasan aktivitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Situasi yang berlangsung secara terus menerus ini dapat menciptakan kelelahan bagi mahasiswa yang berujung pada penurunan prestasi akademik mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Marsanda et al. (2022) membahas mengenai pembelajaran *hybrid* terhadap prestasi akademik. Dari hasil penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa pembelajaran *hybrid* berpengaruh negatif terhadap

prestasi akademik, dimana pembelajaran *hybrid* terbukti menurunkan prestasi akademik mahasiswa.

Permasalahan timbulnya efikasi diri pada murid juga diduga memiliki keterlibatan dengan kurangnya kemampuan manajemen diri. Pendapat Al-Abyadh & Abdel Azeem (2022) menjelaskan secara spesifik, siswa yang memiliki efikasi diri yang kuat mampu memperhatikan, mengatur, dan menguraikan materi dengan sukses berkat kemampuan kognitifnya. Mereka bekerja secara konsisten dan mencari cara yang efisien untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan mereka. Menurut Bandura (1978) Efikasi diri adalah bentuk keyakinan individu akan kemampuan dirinya sendiri dalam mencapai tujuan - tujuan tertentu ataupun dalam melakukan tugas-tugas tertentu. Bandura menekankan pentingnya pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan sosial, dan faktor-faktor psikologis dalam membentuk efikasi diri. Dampak dari timbulnya efikasi diri adalah mahasiswa akan selalu meragukan kemampuan individunya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Hal ini terjadi karena mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Abyadh & Abdel Azeem (2022) merupakan penelitian utama yang menjadi dasar penelitian ini. Pada penelitian tersebut menghasilkan bukti empiris bahwa manajemen diri memiliki dampak terhadap pencapaian akademik dan juga peningkatan efikasi diri.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh

manajemen diri terhadap pencapaian akademik dan efikasi diri. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Bisnis dan Ekonomika angkatan 2019 sampai 2022 sebagai subjek penelitian. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti kembali dengan judul “Pengaruh Manajemen Diri terhadap Pencapaian Akademik dan Efikasi Diri pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan terdapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen diri terhadap pencapaian akademik mahasiswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh manajemen diri terhadap efikasi diri mahasiswa?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen diri terhadap pencapaian akademik mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen diri terhadap efikasi diri mahasiswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh manajemen diri terhadap pencapaian akademik dan efikasi diri mahasiswa.

- b. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan dan dapat menjadi informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pengaruh manajemen diri terhadap pencapaian akademik dan efikasi diri mahasiswa.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang serupa mengenai pengaruh manajemen diri terhadap pencapaian akademik dan efikasi diri mahasiswa.

1.5. Batasan Penelitian

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. lingkup penelitian hanya meliputi :
 - a. Manajemen diri menurut Öberg et al. (2020) adalah aktivitas harian yang harus dilakukan individu untuk hidup nyaman tanpa tekanan dengan cara memperoleh keyakinan dalam menghadapi pengelolaan medis, pengelolaan peran, dan pengelolaan emosional.
 - b. Pencapaian akademik menurut Turner (2007) adalah tingkat pencapaian yang merepresentasikan kemampuan dan motivasi, faktor-faktor kecerdasan dan kepribadian.

- c. Efikasi diri menurut Sukmak (2002) adalah cara menentukan keputusan awal dalam berperilaku, upaya yang dikeluarkan dan ketekunan dalam menghadapi situasi yang tidak diinginkan dan mencapai tujuan tertentu.
2. Penelitian hanya dilakukan dalam lingkup mahasiswa FBE Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2019 sampai 2022.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yang diantaranya berisi:

- **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang awal dari penelitian ini, dimulai dari latar belakang yang menjelaskan fenomena yang terjadi beserta masalah yang dihadapi dan memasukan data yang mendukung masalah dalam penelitian dan memberikan dasar atas penelitian yang akan dilakukan. Selain latar belakang dalam bab ini juga menjelaskan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis dan praktis, serta menjelaskan batasan masalah dalam penelitian.

- **BAB 2: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas tentang definisi atau teori dasar dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Selain itu didalam bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu dan disajikan dalam tabel penelitian terdahulu guna mendukung dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga terdapat kerangka penelitian, serta

terdapat hipotesis penelitian yang merupakan pengembangan dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian dan menjelaskannya dalam hipotesis penelitian.

- **BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan, dimulai dari membahas lingkup penelitian yang akan dilakukan mencakup lokasi penelitian dan menjelaskan populasi serta sampel penelitian. Selain itu didalam bab ini juga mencakup metode pengumpulan data penelitian, metode pengukuran data, metode pengujian instrument penelitian, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

- **BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan serta menjelaskan secara rinci terhadap hasil yang sudah didapat dan diuji dalam penelitian.

- **BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian secara keseluruhan. Selain kesimpulan dalam bab ini juga terdapat implikasi manajerial, menjelaskan keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan memberikan saran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (seperti manusia, keuangan, materi, dan waktu) untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi atau entitas. Ini melibatkan pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan koordinasi aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif (Robbins et al., 2012).

Tujuan manajemen adalah untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Tujuan ini bisa berbeda-beda tergantung pada jenis organisasi dan konteksnya, tetapi umumnya mencakup pencapaian profitabilitas, pertumbuhan, kepuasan pelanggan, keberlanjutan, dan pencapaian misi organisasi (Stoner et al., 2015).

Manajemen berfungsi sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh manajer untuk mencapai tujuan organisasi. Terdapat empat fungsi manajemen utama, yaitu :

1. Perencanaan: Menetapkan tujuan, merumuskan strategi, dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian: Mengalokasikan sumber daya, mendefinisikan peran dan tanggung jawab, dan membentuk struktur organisasi.

3. Pengarahan: Membimbing dan mengarahkan anggota organisasi untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan.
4. Pengendalian: Melakukan pemantauan, pengukuran kinerja, dan perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset paling penting yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Sumber daya manusia dapat diartikan sebagai manusia yang dipekerjakan oleh sebuah organisasi untuk membantu organisasi untuk mewujudkan tujuan – tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi (Robbins et al., 2012).

Sumber daya manusia dalam melaksanakan tugasnya diarahkan dan dikontrol oleh Manajemen sumber daya manusia. Secara umum manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pihak yang mengawasi dan menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia sehingga aktifitas di dalam organisasi dapat berjalan dengan baik. Menurut Marwansyah, (2019) manajemen sumber daya manusia adalah sebuah proses pendayagunaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah organisasi melalui fungsi – fungsi perencanaan sumber daya manusia seperti rekrutmen dan seleksi, pengembangan, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, kelamatan dan kesehatan kerja, serta hubungan industrial.

Berdasarkan pengertian dan fungsi manajemen yang sudah dijelaskan diatas yaitu fungsi perencanaan dan pengendalian maka penelitian ini akan berfokus pada pencapaian akademik dan efikasi diri sebagai

bentuk-bentuk fungsi manajemen yang dalam penelitian ini khususnya pencapaian akademik dan efikasi diri dalam pengaruh dari manajemen diri.

2.2. Manajemen Diri

Manajemen diri adalah kemampuan dalam diri seseorang untuk memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini ialah tujuan belajar. Manajemen diri sangat berperan penting dalam mencapai tujuan belajar, khususnya pada pelajaran-pelajaran yang tergolong sulit dan membutuhkan analisis yang tinggi agar dapat menetapkan target pencapaian, mengatur, merencanakan dan mengarahkan diri untuk mencapai prestasi yang maksimal. (Amir, 2008)

Manajemen diri menurut Öberg et al. (2020) adalah aktivitas harian yang harus dilakukan individu untuk hidup nyaman tanpa tekanan dengan cara memperoleh keyakinan dalam menghadapi pengelolaan medis, pengelolaan peran, dan pengelolaan emosional.

Tujuan dari manajemen diri adalah agar individu secara teliti dapat menempatkan diri dalam situasi-situasi yang menghambat tingkah laku yang mereka hendak hilangkan dan belajar untuk mencegah timbulnya perilaku atau masalah yang tidak dikehendaki. Dalam arti individu dapat mengelola pikiran, perasaan dan perbuatan mereka sehingga mendorong pada pegindraan terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan hal-hal yang baik dan benar (Amir, 2008).

2.3. Pencapaian Akademik

Pencapaian akademik adalah sebutan yang merujuk pada suatu pencapaian tingkat keberhasilan dalam belajar karena usaha yang dilakukan secara optimal oleh seseorang. Prestasi akademik dinyatakan dalam angka atau bentuk kuantitatif yang secara khusus disiapkan untuk proses evaluasi seperti nilai mata kuliah, nilai ujian dan lain-lain. (Rahmawati et al. 2017)

Faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian akademik terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, kematangan mental dan fisik, karakteristik pribadi pengetahuan dan keterampilan, minat dan motivasi. Faktor eksternal diantaranya adalah keluarga, guru, lingkungan sekitar, dan sarana prasarana pendidikan (Rahmawati et al. 2017).

Pencapaian akademik menurut Turner (2007) adalah tingkat pencapaian yang merepresentasikan kemampuan dan motivasi, faktor-faktor kecerdasan dan kepribadian.

Tujuan dari pencapaian akademik adalah untuk mengukur sejauh mana seseorang mencapai hasil yang diharapkan dalam proses pendidikan seperti evaluasi kemampuan belajar, pemantapan pengetahuan, pembagian penghargaan, pemantauan progress, dan menilau efektivitas pendidikan (Cohen et al., 2007).

2.4. Efikasi Diri

Menurut Bandura (1978) Efikasi diri adalah bentuk keyakinan individu akan kemampuan dirinya sendiri dalam mencapai tujuan - tujuan tertentu ataupun dalam melakukan tugas-tugas tertentu. Bandura dalam

teori efikasi diri yang diungkapkannya, menekankan pula pentingnya pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan sosial, dan faktor-faktor psikologis dalam membentuk efikasi diri. Efikasi diri juga akan menentukan tujuan apa yang ingin kita pilih untuk bisa dikejar, dan bagaimana cara dalam mencapai tujuan tersebut.

Terdapat dua bentuk efikasi yaitu efikasi diri dan efikasi situasional. Efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan tugas-tugas tertentu atau mencapai tujuan pribadi. Efikasi situasional adalah keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mengatasi situasi tertentu.

Efikasi diri dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk mengatasi tantangan dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi, usaha, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan. Pendapat dari Heslin dan Klehe (2006) dalam Al-Abyadh & Abdel Azeem (2022) kemudian menjelaskan bahwa secara spesifik, siswa yang memiliki efikasi diri yang kuat mampu memperhatikan, mengatur, dan menguraikan materi dengan sukses berkat kemampuan kognitifnya.

Efikasi diri menurut Sukmak (2002) adalah cara menentukan keputusan awal dalam berperilaku, upaya yang dikeluarkan dan ketekunan dalam menghadapi situasi yang tidak diinginkan dan mencapai tujuan tertentu.

Efikasi merujuk pada keyakinan seseorang akan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Fungsi utama efikasi diri adalah sebagai motivasi, ketahanan, kinerja, dan pilihan tugas (Bandura, 1978).

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasan
1.	Academic Achievement: Influences of University Students' Self-Management and Perceived Self-Efficacy (Al-Abyadh & Abdel Azeem, 2022)	1. Manajemen Diri 2. Efikasi Diri 3. Prestasi Akademik	Penelitian ini menggunakan survei online dibuat melalui Google docs yang menargetkan hanya 1600 siswa yang secara virtual mewakili Pangeran Sattam Bin Abdulaziz dan mahasiswa Universitas King Saud di KSA dan Universitas Kota Sadat dan Universitas Menoufia di Mesir.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri juga ditemukan memiliki dampak utama pada self-efficacy. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa self-efficacy merupakan faktor mediasi dalam hubungan antara self-management dan prestasi akademik. Dan manajemen diri siswa memiliki pengaruh sederhana terhadap prestasi akademik.
2.	Pengaruh efikasi diri dan prestasi akademik	1. Efikasi Diri 2. Prestasi Akademik 3. Kesiapan	Jenis penelitian ini adalah ex post facto. Populasi dalam penelitian ini	Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Efikasi Diri memiliki pengaruh

<p>terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa stambuk 2016 pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan (Agusti et al., 2020)</p>		<p>adalah 96 mahasiswa. Sampel sebanyak 96 mahasiswa diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket.</p>	<p>positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Selain itu, Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Prestasi Akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.</p>
--	--	--	--

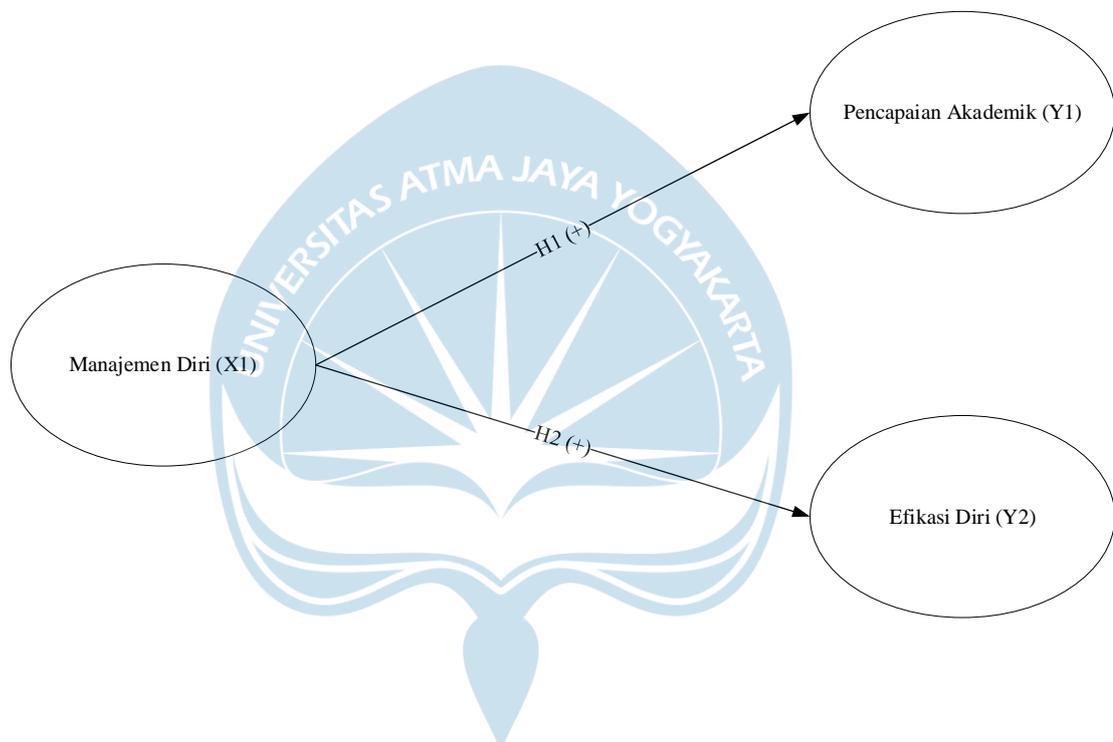
3.	<p>Stress of university students before and after campus closure in response to COVID-19.</p> <p>(Keyserlingk, 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa 2. Covid-19 3. Data Longitudinal 4. Kesehatan Mental 5. Stres 	<p>Dalam penelitian ini, kami menggunakan data survei dari empat titik waktu yang berbeda dan semua survei dilakukan secara online.</p>	<p>Hasil analisis regresi menunjukkan peningkatan keseluruhan dalam tingkat stres terkait studi setelah timbulnya pandemi. Siswa dengan self-efficacy dalam self-regulation melaporkan peningkatan stres yang lebih rendah; siswa dengan gangguan kesehatan mental yang lebih tinggi dan waktu terbatas untuk kursus melaporkan peningkatan stres yang lebih besar.</p>
4.	<p>Stress, anxiety, self-efficacy, and the meanings that physical therapy students attribute to their experience with an objective structured clinical examination</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. OSCE 2. Stres 3. Kecemasan 4. Self-efficacy 	<p>Penelitian ini menggunakan metode campuran bersamaan.</p>	<p>Sebagian besar siswa kami melaporkan pengaruh negatif yang stabil/berkelanjutan. Namun, baik stres maupun kecemasan tidak terkait dengan skor OSCE. Keyakinan siswa dalam kemampuan mereka berkorelasi dengan kinerja mereka. Laporan subyektif mereka menunjukkan bahwa</p>

	(Matos et al., 2020)			kepercayaan diri mungkin telah melindungi mereka dari efek negatif stres dan kecemasan terhadap prestasi akademik.
5.	The Influence of Stress Perception on Academic Procrastination in Postgraduate Students: The Role of SelfEfficacy for Self-Regulated Learning and Self-Control. (Ma et al., 2022)	1. Persepsi Stres. 2. Prokrastinasi Akademik. 3. Self-Efficacy. 4. Self-Regulated. 5. Self-Control.	penelitian ini melakukan survei kuesioner berbasis web pada mahasiswa magister penuh waktu yang terdaftar di universitas pelatihan guru di Cina barat daya. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan regresi hirarkis dan teknik macroprogramming PROCESS untuk menyelidiki hubungan antara persepsi stres dan penundaan akademik dan efek moderasi dari efikasi self-regulated learning	Studi tersebut menunjukkan bahwa persepsi stres merupakan prediktor positif yang signifikan dari penundaan akademik, dan kemandirian belajar yang diatur sendiri dan kontrol diri memainkan peran moderat dalam hubungan antara persepsi stres dan penundaan akademik.

			dan self-control di antara mahasiswa magister.	
--	--	--	--	--

2.6. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini didefinisikan sebagai berikut ini:



Gambar 2. 1. Kerangka Penelitian

Pada gambar gambar 2.1. diatas, telah dirumuskan bahwa manajemen diri (X1) secara teori berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik (Y1) dan berpengaruh positif terhadap efikasi diri (Y2). Kerangka penelitian tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian hipotesis.

2.7. Hipotesis

2.7.1. Pengaruh Manajemen Diri terhadap Pencapaian Akademik (H1)

Menurut Casel (2018) manajemen diri didefinisikan sebagai kapasitas untuk mengendalikan emosi, ide, kepuasan, dan tindakan individu untuk memotivasi diri sendiri dan berusaha untuk mencapai tujuan akademik. Mahasiswa dengan manajemen diri yang baik seperti mengatur diri dalam pembelajaran, manajemen waktu, dan perencanaan tujuan yang baik maka akan tampil lebih baik dalam pembelajaran (Stan 2021). Deming (2017) menyebutkan manajemen diri merupakan faktor penting dalam mencapai pencapaian akademik, kemampuan pengambilan keputusan, dan berkompetensi dalam mengembangkan perilaku.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian Al-Abyadh & Abdel Azeem (2022) manajemen diri berpengaruh secara positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sumanggala et al. (2021) juga menunjukkan bahwa manajemen diri berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 (H1): Manajemen diri mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa.

2.7.2. Pengaruh Manajemen Diri terhadap Efikasi Diri (H2)

Efikasi diri digambarkan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Bandura (1978)

Manajemen diri adalah alat penting untuk semua pembelajaran termasuk materi dan pembelajaran akademik, serta bidang dan kemampuan lainnya. Manajemen diri mengajarkan mahasiswa bagaimana mengatur emosi, membuat tujuan, dan mengatur diri sendiri sehingga mahasiswa dapat menjadi motivator yang kuat atas dirinya sendiri (Amini & Noroozi, 2018). Manajemen diri dapat mempengaruhi tingkat kemampuan seseorang dan besarnya tekad yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Manajemen diri membantu mahasiswa menjadi lebih siswa yang efektif. Manajemen diri memungkinkan mahasiswa untuk tetap berpegang pada strategi mereka sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya serta tetap mempertahankan fokusnya dalam pembelajaran Jasim (2020) dalam (Al-Abyadh & Abdel Azeem, 2022).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian Al-Abyadh & Abdel Azeem (2022) manajemen diri berpengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Ma et al. (2022) juga menunjukkan bahwa manajemen diri berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2 (H2): Manajemen diri mempengaruhi efikasi diri mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Beralamat di Jl.Babarsari No.43, Sleman, Yogyakarta, Indonesia.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengumpulan data primer. Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah sumber data yang langsung diterima oleh peneliti dari responden melalui kuesioner.

Mengumpulkan data primer dari jumlah responden yang cukup besar penulis menggunakan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden. Kuesioner nantinya dibagikan menggunakan *Google Form* sebagai medianya. Kuesioner disebarikan kepada responden melalui tautan *Google Form* yang disebarikan melalui *Platform* seperti *email*, media sosial, dan *WhatsApp*.

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Manajemen diri	Manajemen diri adalah aktivitas harian yang harus dilakukan individu untuk hidup nyaman tanpa tekanan dengan cara memperoleh keyakinan dalam menghadapi pengelolaan medis, pengelolaan peran, dan pengelolaan emosional. (Öberg et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang keadaan diri saya 2. Saya memiliki dukungan sosial yang baik, yang dapat membantu manajemen diri saya menjadi lebih baik 3. Saya memiliki orang-orang yang dapat mendukung manajemen diri saya 4. Saya menemukan kegembiraan dalam kehidupan sehari-hari meskipun saya mengalami tekanan dalam perkuliahan 5. Saya tahu bagaimana menangani tekanan dalam perkuliahan saya 6. Saya menjalankan rutinitas perkuliahan dengan baik 7. Saya telah menerima informasi perkuliahan yang cukup 8. Saya merasa puas dengan kondisi perkuliahan saya 9. Saya memiliki rencana untuk menghadapi perkuliahan saya 10. Saya memiliki rencana nyata untuk manajemen diri saya di masa depan 	Skala likert 5 poin <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju
Pencapaian akademik	Pencapaian akademik adalah tingkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mencoba untuk memahami materi 	Skala likert 5 poin

	<p>pencapaian yang merepresentasikan kemampuan dan motivasi, faktor-faktor kecerdasan dan kepribadian. (Turner, 2007)</p>	<p>pembelajaran daripada hanya menghafalnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya ingin membuat keluarga saya bahagia dengan berhasil dalam perkuliahan 3. Mendapatkan nilai yang baik merupakan hal yang penting bagi saya 4. Saya tertarik dan memperhatikan selama mengikuti perkuliahan 5. Berprestasi di kampus merupakan salah satu tujuan utama saya 6. Saya mampu mencapai IPK 3,5 atau lebih baik 7. Saya gigih dalam mengejar tujuan akademis saya dalam perkuliahan 8. bagi saya, Nilai merupakan prioritas yang lebih tinggi daripada kehidupan sosial saya 9. Saya mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas 10. Saya menikmati menulis sebuah artikel atau esai di mana saya dapat menunjukkan argumentasi saya 11. Saya menyelesaikan tugas perkuliahan sebelum tenggat waktu pengumpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju
--	---	--	---

		<p>12. Saya menggunakan waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan ujian saya</p> <p>13. Saya ingin terlihat sebagai seseorang yang sukses dalam perkuliahan</p> <p>14. Saya ingin menunjukkan kepada semua orang prestasi yang dapat saya raih di universitas</p> <p>15. Saya senang ketika memperoleh nilai yang baik dari tugas atau ujian</p> <p>16. Saya menikmati ujian tertulis</p> <p>17. Orang lain menganggap saya giat dalam perkuliahan</p> <p>18. Saya menyelesaikan semua tugas, bahkan yang termasuk pilihan / tidak wajib</p> <p>19. Saya memiliki motivasi untuk mencapai kesuksesan di universitas</p> <p>20. Saya cenderung perfeksionis dalam mengerjakan tugas</p>	
Efikasi diri	Efikasi diri adalah cara menentukan keputusan awal dalam berperilaku, upaya yang dikeluarkan dan ketekunan dalam menghadapi situasi yang tidak diinginkan	<p>1. Saya selalu dapat menyelesaikan berbagai masalah perkuliahan jika saya berusaha cukup keras</p> <p>2. Jika seseorang berbeda pandangan dengan saya, saya dapat menemukan cara untuk mendapatkan apa yang saya inginkan</p>	<p>Skala likert 5 poin</p> <p>1. Sangat tidak setuju</p> <p>2. Tidak setuju</p> <p>3. Netral</p> <p>4. Setuju</p> <p>5. Sangat setuju</p>

	<p>dan mencapai tujuan tertentu. (Sukmak (2002))</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya mampu mempertahankan fokus pada tujuan saya dan berhasil mencapainya 4. Saya yakin bahwa saya dapat menangani peristiwa yang tidak terduga dengan tepat 5. Saya berbakat dan trampil dalam menangani situasi yang tidak terduga 6. Saya dapat menyelesaikan sebagian besar masalah jika saya mencurahkan tenaga saya untuk mengatasinya 7. Saya mampu menjaga ketenangan diri ketika menghadapi kesulitan, karena saya memiliki keyakinan pada kemampuan saya sendiri 8. Ketika saya menghadapi masalah, saya dapat menemukan beberapa alternatif solusi 9. Jika saya dalam kesulitan, saya biasanya dapat memikirkan solusi 10. Saya biasanya dapat menangani masalah apa pun yang datang dengan cara saya 	
--	--	--	--

Sumber: Al-Abyadh & Abdel Azeem (2022)

3.3. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari atau diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2019 sampai 2022.

3.4. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian, penggunaan sampel umumnya dilakukan ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara menyeluruh. Terdapat berbagai teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian, seperti *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian yang dilakukan, Sugiyono (2019) menggunakan teknik *non-probability sampling* karena populasi yang diteliti tidak diketahui jumlah anggotanya. Metode ini digunakan ketika sulit atau tidak memungkinkan untuk memperoleh sampel yang representatif dari populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014) metode purposive sampling merupakan cara penelitian melakukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2019 sampai

2022. Jumlah populasi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Atma Jaya Yogyakarta pada tahun ajaran genap 2022/2023 program studi manajemen, akuntansi dan ekonomi pembangunan sebanyak 1937 mahasiswa. Menurut Hair (2014), menyatakan bahwa jumlah sampel yang representatif minimal sebanyak 30 kali jumlah variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sampel yang representatif pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 x 3 atau sebanyak 90 responden. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah minimal sebanyak 90 mahasiswa. Untuk dapat memastikan akurasi dari hasil kuesioner peneliti akan menggunakan 104 responden.

3.5. Metode Pengukuran data

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert* atau *likert scale* yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama adalah manajemen diri, bagian kedua pencapaian akademik, dan bagian ketiga efikasi diri. Skala penilaiannya diklasifikasikan menjadi 5 yaitu:

Tabel 3. 2. Skala Likert

No	Jabawan	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.6. Metode Pengujian Instrumen

Metode pengujian instrumen kuesioner pada penelitian ini menggunakan teknik *alpha* cronbach dan korelasi pearson untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen.

3.6.1. Validitas

Menurut Arifin (2012) validitas adalah ketepatan atau kelayakan instrument yang dipakai untuk mengukur apa yang akan diukur atau diteliti. Korelasi Pearson adalah salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Korelasi Pearson mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel yang berskala interval atau rasio. Uji validitas dengan korelasi Pearson digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel. Korelasi Pearson menghasilkan koefisien korelasi antara -1 hingga 1.

Dalam penelitian ini, validitas diuji terhadap 30 responden. Keputusan diambil berdasarkan nilai R hitung > R tabel, dengan nilai R tabel sebesar 0,361 untuk $df = 28$ (30-2) dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika R hitung lebih besar dari nilai R tabel, maka item tersebut dianggap valid.

Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Manajemen diri	1	0,789	0,361	VALID
	2	0,803	0,361	VALID
	3	0,786	0,361	VALID

	4	0,836	0,361	VALID
	5	0,893	0,361	VALID
	6	0,665	0,361	VALID
	7	0,735	0,361	VALID
	8	0,829	0,361	VALID
	9	0,811	0,361	VALID
	10	0,900	0,361	VALID
Pencapaian akademik	1	0,636	0,361	VALID
	2	0,378	0,361	VALID
	3	0,749	0,361	VALID
	4	0,714	0,361	VALID
	5	0,764	0,361	VALID
	6	0,835	0,361	VALID
	7	0,861	0,361	VALID
	8	0,702	0,361	VALID
	9	0,540	0,361	VALID
	10	0,821	0,361	VALID
	11	0,697	0,361	VALID
	12	0,709	0,361	VALID
	13	0,704	0,361	VALID
	14	0,726	0,361	VALID
	15	0,401	0,361	VALID
	16	0,526	0,361	VALID
	17	0,902	0,361	VALID
	18	0,798	0,361	VALID
	19	0,807	0,361	VALID
	20	0,836	0,361	VALID
Efikasi diri	1	0,847	0,361	VALID
	2	0,709	0,361	VALID
	3	0,785	0,361	VALID
	4	0,849	0,361	VALID
	5	0,803	0,361	VALID
	6	0,871	0,361	VALID
	7	0,900	0,361	VALID
	8	0,878	0,361	VALID
	9	0,878	0,361	VALID
	10	0,874	0,361	VALID

Sumber: Olah data

Dari tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terkait dengan variabel manajemen diri, pencapaian akademik,

dan efikasi diri terpenuhi. Hal ini dapat dilihat pada nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,361.

3.6.2. Realibilitas

Uji realibilitas adalah suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrument pengukuran dalam mengukur variabel. Menurut Ghazali (2016) pengujian realibilitas merupakan pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Reliabilitas instrument kuesioner diuji dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Teknik *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur konsistensi antar item pada suatu instrumen pengukuran. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 3. 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Manajemen diri	0,937	0,60	RELIABEL
Pencapaian akademik	0,945	0,60	RELIABEL
Efikasi diri	0,951	0,60	RELIABEL

Sumber: Olah data

Dari tabel 3.4., dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu manajemen diri, pencapaian akademik, dan efikasi diri reliabel. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60.

Data yang diperoleh dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dianalisis menggunakan *software statistic SPSS (Statistical Package for Social Sciences)*.

3.7. METODE ANALISIS DATA

3.7.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merujuk pada atribut atau variabel yang dimiliki oleh individu yang menjadi subjek dalam penelitian. Karakteristik dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, program studi, angkatan, IPK, mengikuti pekerjaan paruh waktu, serta mengikuti lembaga Universitas.

3.7.2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016). Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari data yang ada. Pada penelitian ini analisis deskriptif akan digunakan untuk mengklasifikasikan skor atas jawaban dari responden atas variabel independen dan variabel dependen.

Statistika rata-rata (*mean*) mempunyai kegunaan untuk dapat menjelaskan rata-rata nilai dari sebuah variabel dalam penelitian yang akan diteliti pada responden yang telah ditentukan. Statistika deskriptif pada penelitian ini menggunakan program *SPSS*. Kategori dalam penelitian ini terdiri dari 5 yaitu sangat setuju, setuju, netral,

tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setelah menentukan interval, penulis akan mencari nilai rata-rata atau *mean* dengan rumus :

$$\text{Rentang} : \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}$$

$$\text{Jumlah Kategori}$$

$$\text{Rentang} : \frac{5 - 1}{5}$$

$$5$$

Hasil interval yang sudah dihitung dapat digunakan untuk membantu dalam mengkategorikan variabel-variabel yang ada dengan interval 0,8 yang sudah ditemukan. Hasilnya yaitu jika dimasukkan kedalam variable sebagai berikut :

Tabel 3. 5. Kategorisasi Interval

Interval	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat Rendah
1,81 - 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Sedang
3,43 – 4,22	Tinggi
4,23 – 5,00	Sangat Tinggi

3.7.3. Analisis Regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel dependen (Y) terhadap variabel

independen (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana dipakai untuk mengetahui pengaruh manajemen diri (X) terhadap pencapaian akademik (Y1) dan pengaruh manajemen diri (X) terhadap efikasi diri (Y2). Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terkait

a dan b = Konstanta

Analisis regresi linear sederhana dianalisis menggunakan SPSS. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.
2. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan gambaran yang jelas dan mendetail mengenai karakteristik responden berdasarkan beberapa faktor seperti jenis kelamin, program studi, angkatan, IPK, mengikuti pekerjaan paruh waktu, serta mengikuti lembaga Universitas. Berikut adalah hasil analisis karakteristik responden yang diperoleh berdasarkan data yang telah didapat dari penyebaran kuesioner.

Tabel 4. 1. Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	59	56,7%
2	Perempuan	45	43,3%
	Total	104	100,0%
Program Studi			
1	Manajemen	65	62,5%
2	Akuntansi	27	26%
3	Ekonomi Pembangunan	12	11,5%
	Total	104	100%
Angkatan			
1	2019	73	70,2%
2	2020	16	15,4%
3	2021	8	7,7%
4	2022	7	6,7%
	Total	104	100%
IPK			
1	<2,50	-	-
2	2,50 - 3,00	2	1,9%
3	3,00 - 3,50	45	43,3%
4	>3,50	57	54,8%

	Total	104	100%
Mengikuti Pekerjaan Paruh Waktu			
1	Ya	42	40,4%
2	Tidak	62	59,6%
	Total	104	100%
Mengikuti Lembaga Universitas			
1	Ya	43	41,3%
2	Tidak	61	58,7%
	Total	104	100%

Sumber: Olah data

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa total responden yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 104 responden yang terdiri dari 59 responden (56,7%) berjenis kelamin laki-laki dan 45 responden (43,3%) berjenis kelamin perempuan. 65 responden (62,5%) jurusan manajemen, 27 responden (26%) jurusan akuntansi, dan 12 responden (11,5%) jurusan ekonomi pembangunan. Dari responden tersebut, 73 responden (70,2%) adalah mahasiswa UAJY angkatan 2019, 16 responden (15,4%) mahasiswa UAJY angkatan 2020, 8 responden (7,7%) mahasiswa UAJY angkatan 2021, dan 7 responden (6,7%) mahasiswa UAJY angkatan 2022. Hasil dari pertanyaan mengenai IPK menunjukkan bahwa terdapat 2 responden (1,9%) pada IPK 2,50 sampai 3,00, 45 responden (43,3%) pada IPK 3,00 sampai 3,50, dan 57 responden (54,8%) pada IPK lebih dari 3,50. Dari total responden, 42 responden (40,4%) mengikuti pekerjaan paruh waktu dan 62 responden (59,6%) tidak mengikuti pekerjaan paruh waktu. 43 responden (41,3%) mengikuti lembaga Universitas dan 61 responden (58,7%) tidak mengikuti lembaga Universitas.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti menyajikan hasil dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada data yang telah dikumpulkan pada penelitian. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang sudah terkumpul.

Tabel 4. 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif per Variabel

<i>Descriptive Statistics</i>			
Variabel	N	Mean	Std.Deviation
Manajemen Diri	104	43,57	5,466
Pencapaian Akademik	104	82,98	10,809
Efikasi Diri	104	43,22	5,129

Sumber: Olah data

Pada hasil analisis statistik deskriptif terdapat perbedaan pada nilai rata-rata antar variabel. Variabel pencapaian akademik memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 82,98. Sementara itu, variabel efikasi diri memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 43,22.

Selain itu, terdapat perbedaan nilai standar deviasi antar variabel. Standar deviasi pada variabel pencapaian akademik memiliki nilai tertinggi yaitu 10,809. Sementara itu, standar deviasi pada variabel efikasi diri memiliki nilai terendah yaitu 5,129.

Tabel 4. 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Rata-Rata Setiap Item per Variabel

No	Manajemen Diri	Mean	Keterangan
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang keadaan diri saya	4,3942	Sangat Tinggi

2	Saya memiliki dukungan sosial yang baik, yang dapat membantu manajemen diri saya menjadi lebih baik	4,3269	Sangat Tinggi
3	Saya memiliki orang-orang yang dapat mendukung manajemen diri saya	4,3462	Sangat Tinggi
4	Saya menemukan kegembiraan dalam kehidupan sehari-hari meskipun saya mengalami tekanan dalam perkuliahan	4,1827	Tinggi
5	Saya tahu bagaimana mengatasi tekanan dalam perkuliahan saya	4,2500	Sangat Tinggi
6	Saya menjalankan rangkaian perkuliahan dengan baik	4,4615	Sangat Tinggi
7	Saya menerima informasi perkuliahan yang cukup	4,4615	Sangat Tinggi
8	Saya merasa puas dengan kondisi perkuliahan saya	4,3365	Sangat Tinggi
9	Saya memiliki rencana yang matang untuk menghadapi perkuliahan saya	4,2596	Sangat Tinggi
10	Saya memiliki rencana nyata untuk manajemen diri saya di masa depan	4,5577	Sangat Tinggi
Y1	Pencapaian Akademik	Mean	Keterangan
1	Saya mencoba untuk memahami materi pembelajaran daripada hanya menghafalnya	4,4519	Sangat Tinggi
2	Saya ingin membuat keluarga saya bahagia dengan berhasil dalam perkuliahan	4,7019	Sangat Tinggi
3	Mendapatkan nilai yang baik merupakan hal yang penting bagi saya	4,0865	Tinggi
4	Saya tertarik dan memperhatikan selama mengikuti perkuliahan	4,1154	Tinggi
5	Berprestasi di kampus merupakan salah satu tujuan utama saya	3,8173	Cukup Tinggi
6	Saya mampu mencapai IPK 3,5 atau lebih baik	4,2885	Sangat Tinggi
7	Saya gigih dalam mengejar tujuan akademis saya dalam perkuliahan	4,2981	Sangat Tinggi
8	Bagi saya, Nilai merupakan prioritas yang lebih tinggi daripada kehidupan sosial saya	3,5192	Tinggi
9	Saya harus mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas	4,0192	Tinggi
10	Saya menikmati menulis sebuah artikel atau esai di mana saya dapat menunjukkan argumentasi saya	3,7981	Tinggi
11	Saya menyelesaikan tugas perkuliahan sebelum tenggat waktu pengumpulan	4,5096	Sangat Tinggi

12	Saya menggunakan waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan ujian saya	4,3654	Sangat Tinggi
13	Saya ingin terlihat sebagai seseorang yang sukses dalam perkuliahan	4,0385	Tinggi
14	Saya ingin menunjukkan kepada semua orang prestasi yang dapat saya raih di Universitas	3,8846	Tinggi
15	Saya senang ketika memperoleh nilai yang baik dari tugas atau ujian	4,6538	Sangat Tinggi
16	Saya menikmati ujian tertulis	3,7981	Tinggi
17	Orang lain menganggap saya giat dalam perkuliahan	4,0865	Tinggi
18	Saya menyelesaikan semua tugas, bahkan yang termasuk pilihan / tidak wajib	4,2019	Tinggi
19	Saya memiliki motivasi untuk mencapai kesuksesan di Universitas	4,1923	Tinggi
20	Saya cenderung perfeksionis dalam mengerjakan tugas	4,1538	Tinggi
Y2	Efikasi Diri	Mean	Keterangan
1	Saya dapat menyelesaikan berbagai masalah perkuliahan jika saya berusaha cukup keras	4,5481	Sangat Tinggi
2	Jika seseorang berbeda pandangan dengan saya, saya dapat menemukan cara untuk mendapatkan apa yang saya inginkan	4,0481	Tinggi
3	Saya mampu mempertahankan fokus pada tujuan saya dan berhasil mencapainya	4,4038	Sangat Tinggi
4	Saya yakin bahwa saya dapat menangani peristiwa yang tidak terduga dengan tepat	4,2019	Tinggi
5	Saya berbakat dan terampil dalam menangani situasi yang tidak terduga	4,2308	Sangat Tinggi
6	Saya dapat menyelesaikan sebagian besar masalah jika saya mencurahkan tenaga saya untuk mengatasinya	4,4327	Sangat Tinggi
7	Saya mampu menjaga ketenangan diri ketika menghadapi kesulitan, karena saya memiliki keyakinan pada kemampuan saya sendiri	4,4327	Sangat Tinggi
8	Ketika saya menghadapi masalah, saya dapat menemukan beberapa alternatif solusi	4,2500	Sangat Tinggi
9	Jika saya dalam kesulitan, saya biasanya dapat memikirkan solusi	4,2404	Sangat Tinggi
10	Saya biasanya dapat menangani masalah apa pun yang datang dengan cara saya	4,4327	Sangat Tinggi

Sumber: Olah data

Dari hasil analisis deskriptif rata-rata setiap item per variabel dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada variabel manajemen diri, item “Saya menjalankan rangkaian perkuliahan dengan baik” dan “Saya menerima informasi perkuliahan yang cukup” memiliki nilai *mean* tertinggi dengan nilai interval 4,4615, sedangkan item “Saya menemukan kegembiraan dalam kehidupan sehari-hari meskipun saya mengalami tekanan dalam perkuliahan” memiliki nilai *mean* terendah dengan nilai interval 4,1827.
2. Pada variabel pencapaian akademik, item “Saya ingin membuat keluarga saya bahagia dengan berhasil dalam perkuliahan” memiliki nilai *mean* tertinggi dengan nilai interval 4,7019, sedangkan item “Bagi saya, Nilai merupakan prioritas yang lebih tinggi daripada kehidupan sosial saya” memiliki nilai *mean* terendah dengan nilai interval 3,5192.
3. Pada variabel efikasi diri, item “Saya dapat menyelesaikan berbagai masalah perkuliahan jika saya berusaha cukup keras” memiliki nilai *mean* tertinggi dengan nilai interval 4,5481, sedangkan item “Jika seseorang berbeda pandangan dengan saya, saya dapat menemukan cara untuk mendapatkan apa yang saya inginkan” memiliki nilai *mean* terendah dengan nilai interval 4,0481.

4.3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

4.3.1. Regresi Sederhana Manajemen Diri Terhadap Pencapaian Akademik Mahasiswa

Pada pengujian Hipotesis 1 menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh manajemen diri terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Hasil dari pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Manajemen Diri Terhadap Pencapaian Akademik Mahasiswa

Variabel	Standardized Coefficients Beta	t	sig.
(Constant)		4,082	0,000
Manajemen Diri	0,655	8,758	0,000
R Square	0,429		
Adjusted R Square	0,424		
Dependent Variable: Pencapaian Akademik			

Sumber: Olah data

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh manajemen diri terhadap pencapaian akademik mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,424 menunjukkan bahwa variabel manajemen diri berpengaruh terhadap pencapaian akademik mahasiswa sebesar 42,4% sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian. Nilai dari t hitung sebesar 8,758 lebih besar dari pada t tabel 1,983. Maka dapat disimpulkan bahwa **HIPOTESIS 1 DITERIMA.**

4.3.2. Regresi Sederhana Manajemen Diri terhadap Efikasi Diri Mahasiswa

Pada pengujian Hipotesis 2 menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh manajemen diri terhadap efikasi diri mahasiswa. Hasil dari pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Manajemen Diri Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa

Variabel	Standardized Coefficients Beta	t	sig.
(Constant)		5,372	0,000
Manajemen Diri	0,649	8,620	0,000
R Square	0,421		
Adjusted R Square	0,416		
Dependent Variable: Efikasi Diri			

Sumber: Olah data

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh manajemen diri terhadap efikasi diri mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,416 menunjukkan bahwa variabel manajemen diri berpengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa sebesar 41,6% sedangkan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian. Nilai dari t hitung sebesar 8,620 lebih besar dari pada t tabel 1,983. Maka dapat disimpulkan bahwa **HIPOTESIS 2 DITERIMA.**

4.4. Pembahasan

4.4.1. H1: Manajemen diri mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh manajemen diri terhadap pencapaian akademik mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai dari t hitung sebesar 8,758 lebih besar dari pada t tabel 1,983. Nilai t positif variabel manajemen diri menunjukkan hubungan satu arah terhadap pencapaian akademik mahasiswa sehingga semakin tinggi manajemen diri mahasiswa maka pencapaian akademik mahasiswa akan semakin tinggi. Hasil ini didukung dengan nilai mean pada variabel manajemen diri dan pencapaian akademik memiliki nilai *mean* pada interval tinggi hingga sangat tinggi. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis ini dapat **diterima**, dimana manajemen diri berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa yang berarti mahasiswa dapat mencapai pencapaiannya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stan (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan manajemen diri yang baik seperti mengatur diri dalam pembelajaran, manajemen waktu, dan perencanaan tujuan yang baik maka akan tampil lebih baik dalam pembelajaran. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Al-Abyadh & Abdel Azeem (2022) dimana manajemen diri berpengaruh secara positif terhadap pencapaian

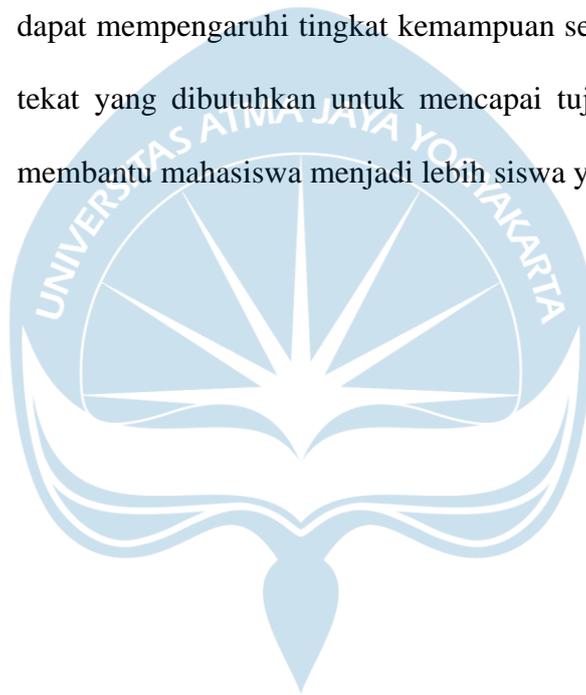
akademik mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sumanggala et al. (2021) juga menunjukkan bahwa manajemen diri berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

4.4.2. H2: Manajemen diri mempengaruhi efikasi diri mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh manajemen diri terhadap efikasi diri mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai dari t hitung sebesar 8,620 lebih besar dari pada t tabel 1,983. Nilai t positif variabel manajemen diri menunjukkan hubungan satu arah terhadap efikasi diri mahasiswa sehingga semakin tinggi manajemen diri mahasiswa maka efikasi diri mahasiswa akan semakin tinggi. Hasil ini didukung dengan nilai mean pada variabel manajemen diri dan efikasi diri memiliki nilai *mean* pada interval tinggi hingga sangat tinggi. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis ini dapat **diterima**, dimana manajemen diri berpengaruh positif terhadap efikasi diri mahasiswa yang berarti mahasiswa dapat mencapai efikasi dirinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (jurnal acuan) dimana manajemen diri berpengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Ma et al. (2022) juga menunjukkan bahwa manajemen diri berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa. Manajemen diri memungkinkan mahasiswa untuk tetap berpegang pada strategi mereka sendiri untuk dapat

menyelesaikan tugas-tugasnya serta tetap mempertahankan fokusnya dalam pembelajaran Jasim (2020) dalam (Al-Abyadh & Abdel Azeem, 2022). Manajemen diri mengajarkan mahasiswa bagaimana mengatur emosi, membuat tujuan, dan mengatur diri sendiri sehingga mahasiswa dapat menjadi motivator yang kuat atas dirinya sendiri (Amini & Noroozi, 2018). Manajemen diri dapat mempengaruhi tingkat kemampuan seseorang dan besarnya tekad yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Manajemen diri membantu mahasiswa menjadi lebih siswa yang efektif



BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh manajemen diri terhadap pencapaian akademik dan efikasi diri pada mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam bab ini juga terdapat implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan saran.

5.1. Kesimpulan

Pada bagian ini akan menjelaskan kesimpulan mengenai hasil penelitian tentang Pengaruh Manajemen Diri terhadap Pencapaian Akademik dan Efikasi Diri Mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab IV, mayoritas dari hasil penyebaran kuesioner yang sudah dilakukan didominasi oleh laki-laki dengan persentase sebesar 56,7% dari total keseluruhan responden, dengan mayoritas terbesar dari program studi manajemen dengan persentase sebesar 62,5% dan responden yang mengisi kuesioner sebagian besar pada angkatan 2019 dengan persentase sebesar 70,2%, dimana mayoritas dari responden memiliki IPK lebih dari 3,50 sebesar 54,8%. Didalam hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat 59,6% mahasiswa tidak mengikuti pekerjaan paruh waktu serta mahasiswa yang tidak mengikuti lembaga mahasiswa sebesar 58,7%.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi yang sudah dilakukan dan dijelaskan bahwa Hipotesis 1 diterima, maka Hipotesis pertama dapat menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu Variabel manajemen diri berpengaruh secara positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Didalam penelitian juga dijelaskan bahwa Hipotesis 2 diterima, maka Hipotesis kedua dapat menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu Variabel manajemen diri berpengaruh secara positif terhadap efikasi diri mahasiswa.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, terdapat beberapa implikasi manajerial :

1. Berdasarkan hasil rata-rata terendah pada *item* variabel manajemen diri yaitu “Saya menemukan kegembiraan dalam kehidupan sehari-hari meskipun saya mengalami tekanan dalam perkuliahan”, oleh karena itu mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik agar mahasiswa dapat membagi waktu yang cukup untuk menjalankan perkuliahan, pekerja dan aktivitas keseharian. Mahasiswa perlu merencanakan jadwal dan membagi prioritas dengan bijak, hal ini dapat membantu dalam mengurangi tekanan. Penting juga bagi mahasiswa untuk berekreasi dan melakukan aktivitas yang menyenangkan seperti melakukan hobi yang disukai, berolahraga, atau berkumpul dengan teman. Kegiatan tersebut tentu dapat membawa keseimbangan dalam keseharian mahasiswa serta dapat meredakan

tekanan dari setiap mahasiswa. Selain itu jika mahasiswa merasakan tekanan dalam perkuliahan terasa berlebihan, mahasiswa dapat dengan dosen pengajar atau pembimbing akademiknya. Mereka mungkin dapat memberikan saran atau dukungan moral untuk menghadapi tekanan tersebut atau dapat berbagi perasaan yang dirasakan dalam perkuliahan dengan sahabat, keluarga atau teman satu perkuliahan. Berbicara tentang tekanan yang dihadapi dapat membantu merasa lebih lega. Mahasiswa juga dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki kampus seperti layanan konseling, pusat kesehatan, dan organisasi kampus yang dapat mendukung kesejahteraan mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga perlu menjaga pola tidur yang baik, makan dengan teratur dan bergizi, dan berolahraga secara teratur. Kegiatan tersebut dapat memberikan dampak yang besar pada kesehatan mental mahasiswa, dimana dengan menjaga diri dengan baik dapat membantu dalam menghadapi tekanan dengan lebih baik. Mengatasi tekanan dan menemukan kegembiraan dalam kehidupan sehari-hari akan berbeda-beda untuk setiap mahasiswanya. Mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan preferensinya sendiri. Jika tekanan yang dirasakan terus berlanjut atau semakin memburuk, penting bagi mahasiswa untuk mencari bantuan dari tenaga yang profesional dalam menghadapi hal tersebut, seperti konselor atau psikolog.

2. Berdasarkan hasil rata-rata terendah pada *item* variabel pencapaian akademik yaitu “Bagi saya, Nilai merupakan prioritas yang lebih tinggi

daripada kehidupan sosial saya”, oleh karena itu mahasiswa perlu memahami pentingnya keseimbangan antara pencapaian akademik dan kehidupan sosialnya. Mahasiswa juga perlu mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang efektif untuk memastikan bahwa mereka dapat mencapai pencapaian akademik yang baik tanpa perlu mengorbankan kehidupan sosial mereka. Jika mahasiswa dapat mengatur waktu dengan baik tentu dapat membantu mereka dalam membagi waktu antara perkuliahan dengan kehidupan sosialnya. Mahasiswa juga perlu untuk memikirkan tujuan jangka panjang mereka sendiri dengan mempertimbangkan aspek-aspek lain dalam hidupnya. Penting bagi mahasiswa untuk mengingat bahwa kehidupan perkuliahan dan kehidupan sosial merupakan dua aspek yang berbeda dan saling melengkapi. Membagi serta mengutamakan keseimbangan antara keduanya dapat membantu mahasiswa dalam mencapai pencapaian akademik yang baik serta dapat menjaga kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan.

3. Berdasarkan hasil rata-rata terendah pada *item* variabel efikasi diri yaitu “Jika seseorang berbeda pandangan dengan saya, saya dapat menemukan cara untuk mendapatkan apa yang saya inginkan”, oleh karena itu mahasiswa perlu mengembangkan komunikasi yang efektif untuk menghadapi perbedaan pandangan dengan orang lain. Mahasiswa dapat mengikuti komunitas baik yang sudah disediakan oleh universitas atau dapat bergabung dengan komunitas diluar

universitas, hal ini dapat membantu mahasiswa dalam mengungkapkan pendapat mereka dan dapat memahami pandangan orang lain. Didalam suatu komunitas mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan negosiasi yang dapat membantu mereka untuk mencapai tujuan tanpa merusak hubungan. Dalam hal ini kemampuan mahasiswa dalam mendengarkan, berempati dan mencari solusi yang tepat sehingga semua pihak dapat diuntungkan dapat meningkat. Mahasiswa juga perlu terbuka terhadap umpan balik dari orang lain. Mengembangkan empati terhadap pandangan orang lain dan perasaan orang lain dapat membantu mahasiswa dalam memahami perspektif yang berbeda. Selain itu dengan keyakinan atas diri sendiri yang tinggi juga dapat membantu mahasiswa merasa lebih nyaman dalam menghadapi perbedaan pandangan. Dengan belajar menghadapi perbedaan pandangan, membangun keterampilan interpersonal yang kuat, dan mencapai tujuan sambil mempertahankan hubungan dengan orang lain dapat membuat seorang mahasiswa berkembang menjadi lebih baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang perlu diperhatikan :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan saja yaitu Universitas Atma Jaya dan penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomi untuk angkatan 2019 sampai 2022. Hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian karena setiap angkatan dan jurusan

memiliki permasalahannya masing-masing dalam menjalankan perkuliahan.

2. Dalam penelitian ini peneliti sudah terlanjur mengambil responden angkatan 2022 yang sudah tidak mengalami masa studi mahasiswa pada masa pandemi.
3. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang terbatas. Keterbatasan waktu dapat mempengaruhi cakupan dan kedalaman hasil penelitian. Penelitian berkelanjutan dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama dapat memberikan hasil dan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel.
4. Penelitian lebih lanjut harus menguji model pendahuluan yang relevan secara teoritis yang mungkin menjelaskan hubungan antara manajemen diri, efikasi diri, dan prestasi akademik secara lebih mendalam.

5.4. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat lebih fokus pada satu angkatan dan satu fakultas saja agar pengaruh antar variabel dapat memberikan hasil penelitian yang lebih spesifik dan mendalam. Serta dapat melibatkan waktu penelitian yang lebih panjang dalam pengumpulan data. Hal ini memungkinkan penulis dapat melihat perubahan dan hasil data yang lebih merata. Dengan penelitian berkelanjutan, maka penelitian dapat dikaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh dari manajemen diri terhadap pencapaian akademik dan efikasi diri dari mahasiswa. Dapat pula dilakukan penelitian mengenai keterlibatan dalam hubungan institusi-siswa yang suportif dalam

hal staf pengajar, gaya mengajar, dan lain-lain dapat berdampak pada manajemen diri, efikasi diri, dan prestasi akademik pada saat yang bersamaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, I. S., Rahmadhani, H., Pendidikan, P., Fakultas, B., Universitas, E., & Medan, N. (2020). *PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA STAMBUK 2016 PENDIDIKAN BISNIS FAKULTAS EKONOMI*. 9(1), 65–72.
- Al-Abyadh, M. H. A., & Abdel Azeem, H. A. H. (2022). Academic Achievement: Influences of University Students' Self-Management and Perceived Self-Efficacy. *Journal of Intelligence*, 10(3).
<https://doi.org/10.3390/jintelligence10030055>
- Amini, M., & Noroozi, R. (2018). Relationship Between Self-Management Strategy and Self-Efficacy Among Staff of Ardabil Disaster and Emergency Medical Management Centers. *Health in Emergencies and Disasters Quarterly*, 3(2), 85–90. <https://doi.org/10.29252/nrip.hdq.3.2.85>
- Amir, H. (2008). *Korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia universitas bengkulu*.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian pendidikan : Metode dan paradigma baru*. Remaja Rosdakarya.
- Bandura, A. (1978). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161.

[https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)

Casel. (2018). *Core SEL Competencies*. <https://casel.org/core-competencies/>

Cohen, L., Manion, L., Lecturer, P., Morrison, K., & Lecturer, S. (2007).

Research Methods in Education.

Deming, D. J. (2017). The growing importance of social skills in the labor market.

Quarterly Journal of Economics, 132(4), 1593–1640.

<https://doi.org/10.1093/qje/qjx022>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*.

Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kupperlwieser, V. G. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research. *European Business Review*, 26(2), 106–121.

Harahap, A., Harahap, D., & Harahap, S. (2020). *Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19*. 3(1), 10–14.

Keyserlingk, V. (2022). *Stress of university students before and after campus closure in response to COVID - 19*. <https://doi.org/10.1002/jcop.22561>

Ma, Y., Yang, X. M., Hong, L., & Tang, R. J. (2022). *The Influence of Stress Perception on Academic Procrastination in Postgraduate Students : The Role of Self- Efficacy for Self-Regulated Learning and Self-Control*. 2022.

Marsanda, D., Salsabela, S., Aulia, F. I., Nurjanah, N. A., Septia, P., Ayu, C., &

- Artikel, I. (2022). *Journal of Education and Technology*. 2(2), 151–158.
- Marwansyah. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Matos, É. De, Ferreira, R., Pinto, R. Z., Maria, P., Arantes, M., Leandro, É.,
Vieira, M., Teixeira, A. L., Ferreira, F. R., & Vaz, D. V. (2020). *meanings that physical therapy students attribute to their experience with an objective structured clinical examination*. 1–10.
- Öberg, U., Orre, C. J., H, Å., Jutterstr, L., & Isaksson, U. (2020). *Using the Self-Management Assessment Scale for Screening Support Needs in Type 2 Diabetes : Qualitative Study Corresponding Author : 3*.
<https://doi.org/10.2196/16318>
- Rahmawati, S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2017). *PENGARUH TEKANAN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET*.
- Robbins, S., Decenzo, D., & Coulter, M. (2012). *Fundamentals of Management*.
- Stan, M. M. (2021). Self-Management Skills and Student Achievement – A Pilot Study. *ATEE 2020 - Winter Conference. Teacher Education for Promoting Well-Being in School. Suceava, 2020, 16, 490–506*.
<https://doi.org/10.18662/lumproc/atee2020/34>
- Stoner, J. A. F., Freeman, R. E., Gilbert, D. R., & Sindoro, A. (2015). *Management*. Pearson.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Sukmak, V., & Psychology, P. D. (2002). *Validity of the General Perceived Self-Efficacy Scale*. 47(1), 31–37.
- Sumanggala, K. J., Dhamayanti, W., Sastrosupadi, A., Ir, J., & Nomor, S. (2021). *PENGARUH SELF-MANAGEMENT TERHADAP PRESTASI BELAJAR Pendidikan Keagamaan Buddha , Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa THE EFFECT OF SELF-MANAGEMENT ON STAB KERTARAJASA*. 35(2), 149–159.
- Turner, A. (2007). *Incorporating Motivation Into Predictive Models of Academic Performance: Development and Validation of the Motivation For Academic Achievement Scale*.
- Wijaya, R., & Ydewani, D. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Hybrid Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Masa Post Pandemi*. 5(1), 27–38.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

**Pengaruh Manajemen Diri terhadap Pencapaian Akademik dan Efikasi Diri
pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya
Yogyakarta**

Kepada Responden yang terhormat,

Saya Leon Christianno Putra mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Manajemen Diri terhadap Efikasi Diri dan Pencapaian Akademik mahasiswa pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Bisnis dan Ekonomika”** dengan obyek penelitian pada mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dengan ini Saya memohon bantuan dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Saya berharap anda bersedia menjawab seluruh pertanyaan dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Segala macam informasi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kebutuhan penelitian saja.

Atas dukungan partisipasi anda, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya, Leon Christianno Putra

Profil Responden

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Pria			Wanita
1	Jenis Kelamin				
2	Program Studi	Manajemen	Akuntansi	Ekonomi Pembangunan	
3	Angkatan	2019	2020	2021	2022
4	IPK	<2,50	2,50 - 3,00	3,00 - 3,50	>3,50
5	Mengikuti pekerjaan paruh waktu	Ya			Tidak
6	Mengikuti lembaga Universitas	Ya			Tidak
	Jika ya sebutkan lembaga apa saja yang anda ikuti				

Petunjuk Pengisian

Jawablah setiap pertanyaan dengan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda serta memberikan tanda checklist (√) dikolom yang sudah disediakan.

Indikator

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Bagian I

NO	PERTANYAAN	Skala				
		1	2	3	4	5
MANAJEMEN DIRI						
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang keadaan diri saya					

2.	Saya memiliki dukungan sosial yang baik, yang dapat membantu manajemen diri saya menjadi lebih baik					
3.	Saya memiliki orang-orang yang dapat mendukung manajemen diri saya					
4.	Saya menemukan kegembiraan dalam kehidupan sehari-hari meskipun saya mengalami tekanan dalam perkuliahan					
5.	Saya tahu bagaimana menangani tekanan dalam perkuliahan saya					
6.	Saya menjalankan rutinitas perkuliahan dengan baik					
7.	Saya telah menerima informasi perkuliahan yang cukup					
8.	Saya merasa puas dengan kondisi perkuliahan saya					
9.	Saya memiliki rencana untuk menghadapi perkuliahan saya					
10.	Saya memiliki rencana nyata untuk manajemen diri saya di masa depan					

Bagian II

NO	PERTANYAAN	Skala				
		1	2	3	4	5
PENCAPAIAN AKADEMIK						
1.	Saya mencoba untuk memahami materi pembelajaran daripada hanya menghafalnya					
2.	Saya ingin membuat keluarga saya bahagia dengan berhasil dalam perkuliahan					
3.	Mendapatkan nilai yang baik merupakan hal yang penting bagi saya					
4.	Saya tertarik dan memperhatikan selama mengikuti perkuliahan					
5.	Berprestasi di kampus merupakan salah satu tujuan utama saya					
6.	Saya mampu mencapai IPK 3,5 atau lebih baik					
7.	Saya gigih dalam mengejar tujuan akademis saya dalam perkuliahan					
8.	bagi saya, Nilai merupakan prioritas yang lebih tinggi daripada kehidupan sosial saya					

9.	Saya mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas					
10.	Saya menikmati menulis sebuah artikel atau esai di mana saya dapat menunjukkan argumentasi saya					
11.	Saya menyelesaikan tugas perkuliahan sebelum tenggat waktu pengumpulan					
12.	Saya menggunakan waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan ujian saya					
13.	Saya ingin terlihat sebagai seseorang yang sukses dalam perkuliahan					
14.	Saya ingin menunjukkan kepada semua orang prestasi yang dapat saya raih di universitas					
15.	Saya senang ketika memperoleh nilai yang baik dari tugas atau ujian					
16.	Saya menikmati ujian tertulis					
17.	Orang lain menganggap saya giat dalam perkuliahan					
18.	Saya menyelesaikan semua tugas, bahkan yang termasuk pilihan / tidak wajib					
19.	Saya memiliki motivasi untuk mencapai kesuksesan di universitas					
20.	Saya cenderung perfeksionis dalam mengerjakan tugas					

Bagian III

NO	PERTANYAAN	Skala				
		1	2	3	4	5
EFIKASI DIRI						
1.	Saya selalu dapat menyelesaikan berbagai masalah perkuliahan jika saya berusaha cukup keras					
2.	Jika seseorang berbeda pandangan dengan saya, saya dapat menemukan cara untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					
3.	Saya mampu mempertahankan fokus pada tujuan saya dan berhasil mencapainya					
4.	Saya yakin bahwa saya dapat menangani peristiwa yang tidak terduga dengan tepat					

5.	Saya berbakat dan trampil dalam menangani situasi yang tidak terduga					
6.	Saya dapat menyelesaikan sebagian besar masalah jika saya mencurahkan tenaga saya untuk mengatasinya					
7.	Saya mampu menjaga ketenangan diri ketika menghadapi kesulitan, karena saya memiliki keyakinan pada kemampuan saya sendiri					
8.	Ketika saya menghadapi masalah, saya dapat menemukan beberapa alternatif solusi					
9.	Jika saya dalam kesulitan, saya biasanya dapat memikirkan solusi					
10.	Saya biasanya dapat menangani masalah apa pun yang datang dengan cara saya					

Lampiran 2 Data Responden

Jenis Kelamin	Program Studi	Angkatan	IPK	Mengikuti pekerjaan paruh waktu	Mengikuti Lembaga Universitas	Lembaga apa saja yang Anda ikuti
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Ya	hmptm
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Ya	Ya	HMPM
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Ya	Himpunan mahasiswa
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Ya	Ya	hmptm
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Ya	Ya	Hima
Wanita	Akuntansi	2019	> 3,50	Ya	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Ya	Himpunan mahasiswa manajemen
Wanita	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Ya	HMPA
Pria	Akuntansi	2019	> 3,50	Ya	Ya	Senat
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Ya	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2019	> 3,50	Tidak	Ya	HMPA

Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Ya	HMPISM
Pria	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Ya	Himpunan mahasiswa akuntansi
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Ya	Himpunan
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2020	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2020	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2019	> 3,50	Ya	Tidak	
Wanita	Ekonomi Pembangunan	2019	3,00 - 3,50	Ya	Ya	HMPSEP
Pria	Ekonomi Pembangunan	2019	> 3,50	Tidak	Ya	BPM
Pria	Ekonomi Pembangunan	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Ekonomi Pembangunan	2020	> 3,50	Tidak	Ya	HMPSEP
Pria	Akuntansi	2019	> 3,50	Tidak	Ya	HMPISA
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Ya	Ya	HMPISM
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Ya	senat
Pria	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2020	> 3,50	Tidak	Ya	senat mahasiswa
Wanita	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Ya	hmpism
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Ya	HMPISM
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Ya	Ya	HMPISA
Pria	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Ya	Ya	HMPISA
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	2,50 - 3,00	Ya	Tidak	

Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Ya	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Ya	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Ya	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Ya	Tidak	
Wanita	Manajemen	2020	3,00 - 3,50	Ya	Tidak	
Pria	Manajemen	2020	> 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2021	3,00 - 3,50	Tidak	Ya	Organisasi kampus
Pria	Manajemen	2021	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2020	> 3,50	Ya	Tidak	
Pria	Ekonomi Pembangunan	2019	3,00 - 3,50	Ya	Tidak	
Wanita	Manajemen	2020	> 3,50	Ya	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Ya	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Ya	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2022	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Ya	Ya	HMPSPM
Pria	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Ya	HMPSA
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Ya	Tidak	
Pria	Ekonomi Pembangunan	2019	> 3,50	Ya	Ya	HMPSEP
Wanita	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	

Pria	Ekonomi Pembangunan	2019	> 3,50	Ya	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Ekonomi Pembangunan	2022	> 3,50	Ya	Ya	Himpunan Mahasiswa
Wanita	Manajemen	2022	> 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2022	3,00 - 3,50	Ya	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2022	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2019	> 3,50	Tidak	Ya	Hmpsa
Wanita	Ekonomi Pembangunan	2020	> 3,50	Ya	Ya	hmpsep
Pria	Ekonomi Pembangunan	2020	> 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2021	> 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Akuntansi	2019	> 3,50	Tidak	Ya	hmpsa
Pria	Akuntansi	2019	3,00 - 3,50	Ya	Ya	Bpm
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Ya	Tidak	
Pria	Manajemen	2021	2,50 - 3,00	Tidak	Tidak	
Pria	Manajemen	2020	> 3,50	Ya	Ya	HMPSM
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2022	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2021	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Akuntansi	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Pria	Akuntansi	2021	> 3,50	Ya	Ya	HMPSA
Wanita	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Tidak	
Wanita	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Ya	Tidak	

Pria	Ekonomi Pembangunan	2022	3,00 - 3,50	Tidak	Tidak				
Pria	Manajemen	2020	> 3,50	Ya	Tidak				
Wanita	Akuntansi	2019	> 3,50	Ya	Ya	hmpsa			
Pria	Akuntansi	2019	> 3,50	Tidak	Ya	HMPSA			
Pria	Manajemen	2019	> 3,50	Tidak	Ya	Hmpsm			
Pria	Ekonomi Pembangunan	2019	> 3,50	Tidak	Tidak				
Wanita	Akuntansi	2020	3,00 - 3,50	Ya	Ya	Himpunan			
Pria	Manajemen	2019	3,00 - 3,50	Ya	Ya	Himpunan			
Pria	Manajemen	2020	3,00 - 3,50	Ya	Ya	Himpunan			
Wanita	Manajemen	2021	3,00 - 3,50	Ya	Ya	HMPSM			
Pria	Manajemen	2020	> 3,50	Ya	Tidak				
Wanita	Akuntansi	2021	3,00 - 3,50	Ya	Ya	Himpunan			
Pria	Manajemen	2020	> 3,50	Tidak	Ya	HMPSA			
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	2	2	3
4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5

5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	3	5
1	2	1	2	1	2	3	2	2	2
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4	5	3	4	4
4	4	4	2	3	4	3	4	4	4
5	4	4	3	5	5	5	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	4	4	3	2	2	3	5
5	5	5	5	3	3	2	3	3	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
3	5	5	4	4	3	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	3	4	4	5	5	3	3
5	4	3	4	3	5	3	4	3	4
4	4	3	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5

4	5	4	4	4	5	4	4	2	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	2	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
4	4	4	2	3	4	4	3	3	5
4	4	5	3	4	5	5	4	4	4
4	3	3	5	4	4	4	3	4	5
2	2	2	1	2	3	4	4	3	3
5	4	3	3	3	3	4	3	3	4
4	4	4	2	3	5	5	5	5	5
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
3	4	4	4	4	3	5	4	5	5
4	4	5	3	3	4	4	5	5	5
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	4	5
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5
4	3	3	3	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
3	4	4	3	5	5	5	5	5	5
4	4	5	3	4	5	5	4	3	4
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	5	5	5	5	4
4	3	3	3	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	5	5	5	4	4	5
4	3	5	5	4	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	4	3	5	3	5
4	5	5	4	5	4	4	4	5	5

5	5	5	4	4	5	4	5	5	5										
5	4	4	5	4	5	5	4	4	5										
4	5	5	5	4	4	4	5	4	5										
Y 1. 1	Y 1. 2	Y 1. 3	Y 1. 4	Y 1. 5	Y 1. 6	Y 1. 7	Y 1. 8	Y 1. 9	Y 1. 10	Y 1. 11	Y 1. 12	Y 1. 13	Y 1. 14	Y 1. 15	Y 1. 16	Y 1. 17	Y 1. 18	Y 1. 19	Y 1. 20
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	2	3	3	2	2	3	3	4	5	5	5	2	3	3	3	3
4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	3	4	3	4	2	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	4	4	5	5	3	2	2	2	4	4	5	4	4	4	3	4	2	2
5	5	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5
5	5	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3	5	3	3	3	5	3
4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3
5	5	3	3	3	2	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	3	4	3
4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	3	2	4	2	5	3	5	5	3	3	5	2	3	4	4	4
4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5

4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5
5	4	3	3	3	2	4	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	
1	2	3	1	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
5	5	3	3	2	5	4	3	4	5	5	4	3	2	5	4	4	2	3	5
3	5	5	4	3	3	4	2	2	2	4	4	5	2	5	4	3	4	4	4
5	5	5	4	2	5	5	4	1	3	5	3	5	5	5	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	5	5	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4
1	5	1	3	2	5	4	2	2	3	5	5	3	2	5	5	3	3	2	3
5	4	2	3	2	5	2	3	1	3	5	4	2	1	3	4	3	3	2	3
3	5	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	3	3	2	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
5	5	5	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5
3	5	2	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	2	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	2	2	4	1	2	1	3	2	5	2	5	2	2	1	5	4
3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	5	2	3	2	5	4	2	2	4	5	3	2	2	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
4	3	2	3	2	5	4	2	4	3	5	5	3	3	5	3	4	4	3	4
4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	5	2	3	3	5	4
4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	1	4	3	2	2
4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3
5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5
3	4	4	3	2	5	4	2	4	4	5	5	3	3	5	3	5	4	4	2

4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	5	3	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	3	5	4	5	3	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	5	4	3	4	4	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	5	4	2	1	4	3	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4	5	3	3	4
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	5	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4
5	3	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	4	3	4	5	4	3	4	3
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	4	4	5	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	2	3	3	3	3	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5	3	3	3	5
4	4	5	4	5	5	5	5	4	3
5	1	5	4	4	5	4	4	4	4
5	3	4	4	4	5	4	4	3	3
4	5	4	5	5	4	3	4	5	4
5	3	5	4	4	5	5	4	4	5
5	3	5	4	4	5	5	4	4	5

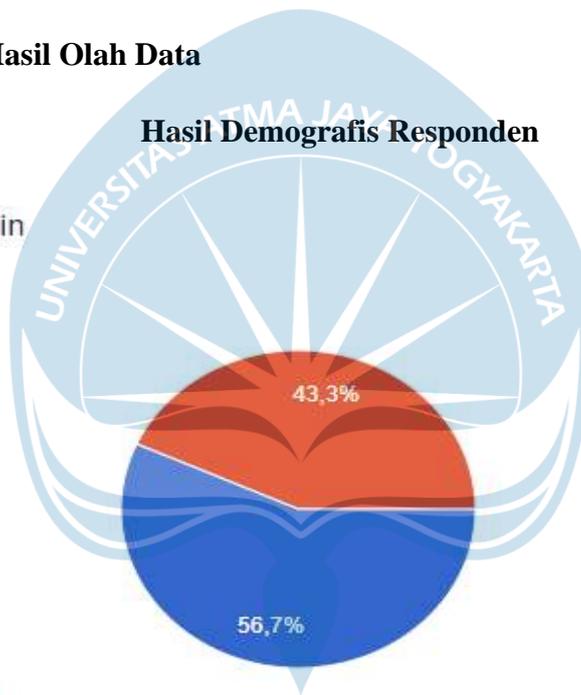
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	3	5	4	4	5	5	4	4	4
5	4	3	5	4	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	3	5	5	4	5
4	3	5	5	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	3	4	5	4	4	5
5	3	5	3	3	5	5	4	4	4
3	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5	4	4	3

Lampiran 3 Hasil Olah Data

Hasil Demografis Responden

Jenis Kelamin

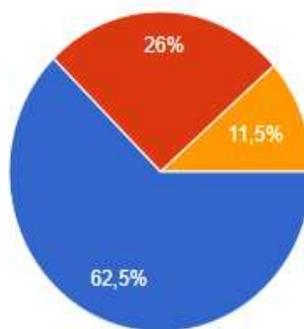
104 jawaban



● Pria
● Wanita

Program Studi

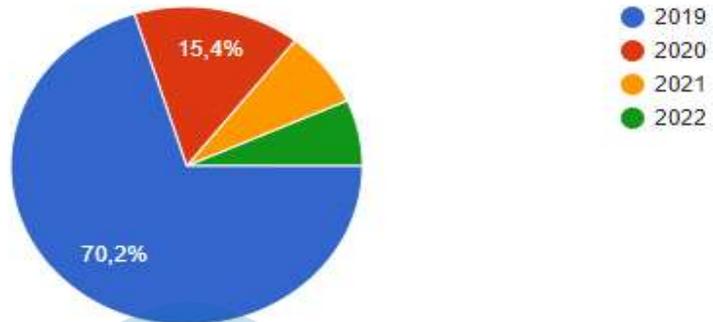
104 jawaban



● Manajemen
● Akuntansi
● Ekonomi Pembangunan

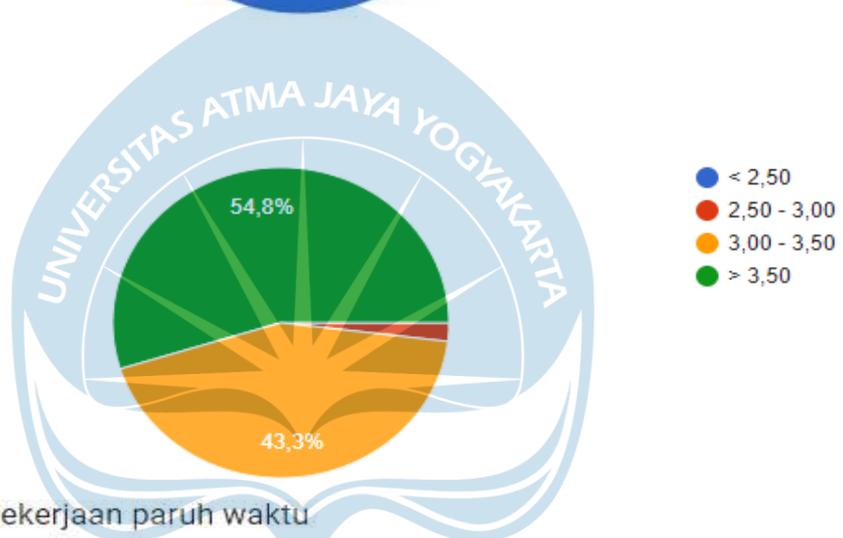
Angkatan

104 jawaban



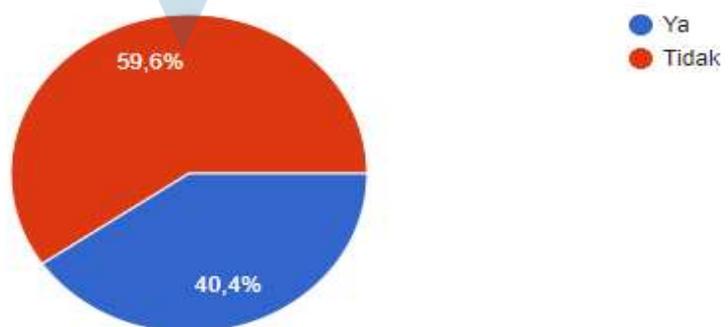
IPK

104 jawaban



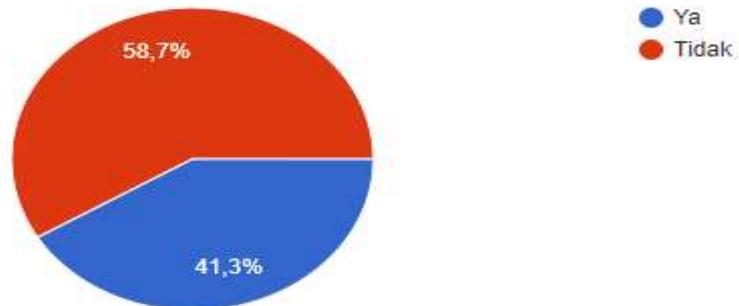
Mengikuti pekerjaan paruh waktu

104 jawaban



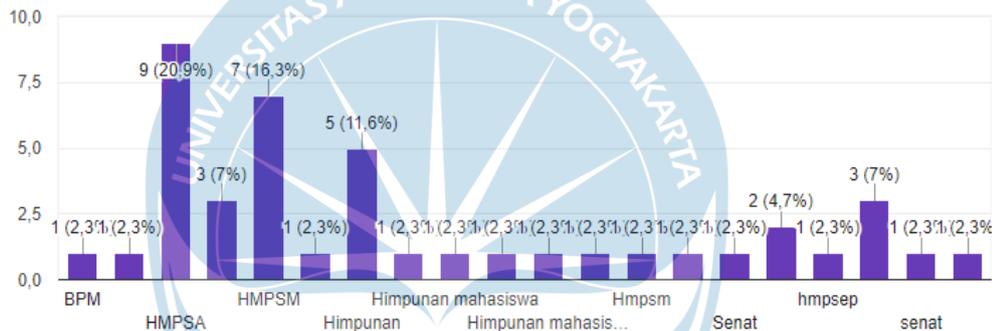
Mengikuti Lembaga Universitas

104 jawaban



Lembaga apa saja yang Anda ikuti

43 jawaban



Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Manajemen diri	1	0,789	0,361	VALID
	2	0,803	0,361	VALID
	3	0,786	0,361	VALID
	4	0,836	0,361	VALID
	5	0,893	0,361	VALID
	6	0,665	0,361	VALID
	7	0,735	0,361	VALID
	8	0,829	0,361	VALID
	9	0,811	0,361	VALID
	10	0,900	0,361	VALID
Pencapaian akademik	1	0,636	0,361	VALID
	2	0,378	0,361	VALID
	3	0,749	0,361	VALID
	4	0,714	0,361	VALID

	5	0,764	0,361	VALID
	6	0,835	0,361	VALID
	7	0,861	0,361	VALID
	8	0,702	0,361	VALID
	9	0,540	0,361	VALID
	10	0,821	0,361	VALID
	11	0,697	0,361	VALID
	12	0,709	0,361	VALID
	13	0,704	0,361	VALID
	14	0,726	0,361	VALID
	15	0,401	0,361	VALID
	16	0,526	0,361	VALID
	17	0,902	0,361	VALID
	18	0,798	0,361	VALID
	19	0,807	0,361	VALID
	20	0,836	0,361	VALID
Efikasi diri	1	0,847	0,361	VALID
	2	0,709	0,361	VALID
	3	0,785	0,361	VALID
	4	0,849	0,361	VALID
	5	0,803	0,361	VALID
	6	0,871	0,361	VALID
	7	0,900	0,361	VALID
	8	0,878	0,361	VALID
	9	0,878	0,361	VALID
	10	0,874	0,361	VALID

Reliabilitas

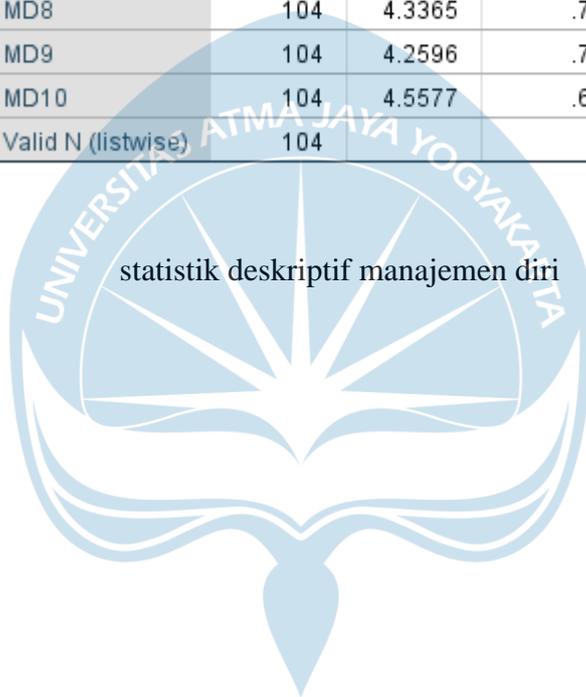
Variabel	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Manajemen diri	0,937	0,60	RELIABEL
Pencapaian akademik	0,945	0,60	RELIABEL
Efikasi diri	0,951	0,60	RELIABEL

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
MD1	104	4.3942	.75580
MD2	104	4.3269	.74315
MD3	104	4.3462	.78542
MD4	104	4.1827	.91125
MD5	104	4.2500	.77271
MD6	104	4.4615	.68156
MD7	104	4.4615	.70948
MD8	104	4.3365	.77096
MD9	104	4.2596	.78820
MD10	104	4.5577	.62047
Valid N (listwise)	104		

statistik deskriptif manajemen diri



Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
PA1	104	4.4519	.77434
PA2	104	4.7019	.57251
PA3	104	4.0865	1.02503
PA4	104	4.1154	.82800
PA5	104	3.8173	1.04058
PA6	104	4.2885	.97217
PA7	104	4.2981	.74885
PA8	104	3.5192	1.07017
PA9	104	4.0192	1.07017
PA10	104	3.7981	.96923
PA11	104	4.5096	.69667
PA12	104	4.3654	.73811
PA13	104	4.0385	.92351
PA14	104	3.8846	1.07313
PA15	104	4.6538	.60370
PA16	104	3.7981	1.01809
PA17	104	4.0865	.77723
PA18	104	4.2019	.81705
PA19	104	4.1923	.81344
PA20	104	4.1538	.91130
Valid N (listwise)	104		

Statistik deskriptif pencapaian akademik

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
ED1	104	4.5481	.62130
ED2	104	4.0481	.89638
ED3	104	4.4038	.67578
ED4	104	4.2019	.78059
ED5	104	4.2308	.75338
ED6	104	4.4327	.76023
ED7	104	4.4327	.79762
ED8	104	4.2500	.63475
ED9	104	4.2404	.66091
ED10	104	4.4327	.69344
Valid N (listwise)	104		

Statistik deskriptif efikasi diri

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.521	6.497		4.082	.000
	Manajemen Diri	1.296	.148	.655	8.758	.000

a. Dependent Variable: Pencapaian Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.674	3.104		5.372	.000
	Manajemen Diri	.609	.071	.649	8.620	.000

a. Dependent Variable: Efikasi Diri